

**STUDI LITERATUR: EFEKTIVITAS MODEL PROJECT BASED LEARNING
(PJBL) PADA PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR**

Lusy Rahmawati¹, Nadiya Fika Putri Khairunnisa², Chelsylia Putri Viantica³, Dynar Ayu Puspita Rukmi⁴, Oksanko Rahyu Mulyahya⁵, Delia Indrawati⁶
^{1,2,3,4,5,6}PGSD PSDKU, Universitas Negeri Surabaya
¹25111744106@mhs.unesa.ac.id,
²25111744080@mhs.unesa.ac.id, ³25111744089@mhs.unesa.ac.id,
⁴25111744091@mhs.unesa.ac.id, ⁵25111744095@mhs.unesa.ac.id,
⁶deliaindrawati@unesa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the Project Based Learning (PjBL) model on student learning outcomes and skills at the elementary school level. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) by reviewing and synthesizing 10 reputable journal articles published in the last three years from 2024-2025. The results of the study indicate that the implementation of PjBL can significantly improve students' conceptual understanding, independence, and problem-solving skills due to its relevance to real-life everyday experiences. Although proven effective, the success of this model is highly dependent on the role of the teacher as a facilitator and the readiness of supporting devices. Thus, PjBL is a very potential alternative learning strategy in elementary schools, as long as it is carefully planned according to the stage of students' cognitive development.

Keywords: *Project-Based Learning, Elementary School Learning, Literature Review.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar dan keterampilan siswa di tingkat Sekolah Dasar. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji dan mensintesis 10 artikel jurnal bereputasi yang diterbitkan dalam tiga tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan PjBL secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman konsep, kemandirian, serta kemampuan pemecahan masalah siswa karena relevansinya dengan pengalaman nyata sehari-hari. Meskipun terbukti efektif, keberhasilan model ini sangat bergantung pada peran guru sebagai fasilitator dan kesiapan perangkat pendukung. Dengan demikian, PjBL menjadi alternatif strategi pembelajaran yang sangat potensial di Sekolah Dasar, selama direncanakan secara matang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa.

Kata Kunci: Project Based Learning, Pembelajaran Sekolah Dasar, Studi Literatur.

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia saat ini tengah mengalami transformasi signifikan, terutama sejak diterapkannya Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pengembangan kompetensi, karakter, dan keterampilan abad ke-21. Namun, dalam praktiknya, proses pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, seperti dominasi metode ceramah, rendahnya keterlibatan aktif siswa, serta kurang optimalnya pengembangan keterampilan berpikir komunikasi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan kurikulum dan implementasi pembelajaran di lapangan. (Utari & Muadin, 2023).

Fenomena lain yang juga mengemuka adalah rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa Indonesia yang tercermin dalam berbagai hasil asesmen nasional maupun internasional (Aulianesia et al., 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual bagi siswa. Oleh karena itu, perlu inivasi model pembelajaran

yang tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga mampu mengaktifkan siswa secara optimal dalam proses belajar. (Fawaz, 2024)

Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan dengan kebutuhan tersebut adalah Project Based Learning (PjBL). Model ini menekankan pada keterlibatan siswa dalam proyek nyata yang kontekstual, sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, serta bekerja secara kolaboratif. Dalam konteks sekolah dasar, PjBL juga dinilai mampu mengintegrasikan berbagai mata pelajaran sekaligus menumbuhkan keterampilan sosial dan kemandirian belajar siswa. (Srihartini et al., 2025).

Meskipun demikian, efektivitas penerapan Project Based Learning (PjBL) di sekolah dasar masih memerlukan kajian lebih mendalam, terutama dengan berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilannya, seperti kesiapan guru, karakteristik siswa, serta dukungan lingkungan belajar. Oleh karena itu artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis berbagai hasil penelitian sebelumnya terkait penerapan *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran di sekolah dasar, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai

keunggulan, tantangan, serta implikasinya bagi praktik di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan studi *Literatur* dengan metode yang dipakai yaitu *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan sebuah teknik sistematis untuk mengumpulkan, menguji secara kritis, mengintegrasikan dan mengumpulkan hasil bermacam kajian penelitian terhadap pertanyaan penelitian atau topik yang akan di dalam. Dalam Penelitian *Study Literature* memerlukan adanya referensi yang relevan dengan pembahasan serta data-data dari berbagai jurnal artikel ilmiah terkait. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian *study literature review* adalah sebagai berikut: Pertama, mencari permasalahan dengan menentukan topik menarik yang akan menjadi bahasan penelitian. Kedua, mencari literatur yang relevan dengan topik bahasan penelitian pada google. Ketiga, mengevaluasi data yang telah diperoleh, baik data kualitatif, kuantitatif, maupu kombinasi keduanya. Keempat, menganalisis dan menginterpretasikannya dengan

mencari kesamaan, ketidaksamaan, memberikan pandangan, membandingkan, serta meringkas data yang ada.

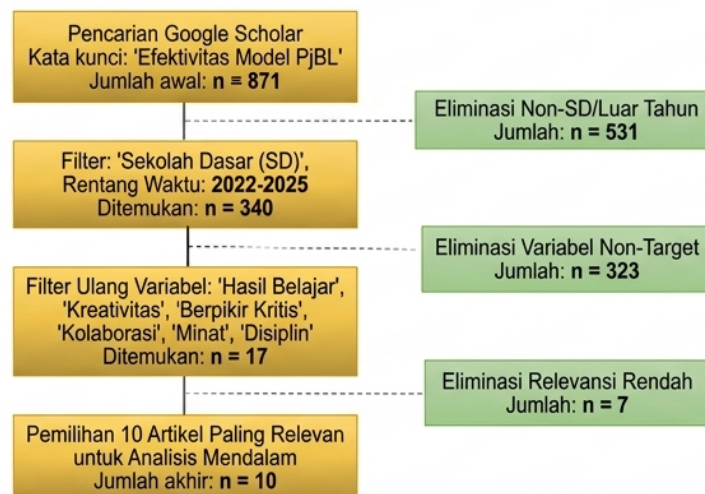
Dalam artikel ini peneliti melakukan review dan identifikasi dari beberapa jurnal dalam rentang waktu 2022 hingga 2025 dari Google Scholar dan jurnal yang terakreditasi Sinta. Kata kunci yang digunakan adalah efektivitas, Model Pembelajaran PjBL, Berpikir Kritis, Kolaborasi, Disiplin Minat, Hasil Belajar, Sekolah Dasar. Jurnal yang telah ditemukan kemudian dikelompokkan sesuai dengan topik pembahasan yang selanjutnya dipilih 10 jurnal yang pembahasannya paling sesuai.

Peneliti mengambil tema “model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan pembelajaran di sekolah dasar (SD)” sebagai topik yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti menganalisis data artikel yang akan digunakan berdasarkan beberapa kriteria, seperti tema, judul, abstrak, kata kunci dari artikel yang muncul dipencarian, dan tahun penerbitan artikel.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang digunakan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), peneliti menemukan bahwa seluruh artikel yang dianalisis menunjukkan hasil yang konsisten, yaitu PjBL efektif

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Analisis dari 10 artikel yang menjelaskan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa di sekolah dasar terdapat pada Tabel 1.



Gambar 1 Proses Penyaringan Data dengan SLR

Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang telah dilakukan, secara umum model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa di sekolah dasar. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar pada berbagai mata pelajaran serta di berbagai jenjang kelas. Studi menemukan bahwa pendekatan ini terbukti mampu

meningkatkan berbagai kemampuan siswa, seperti berpikir kreatif dan kritis, kolaborasi, kedisiplinan, minat belajar, serta literasi digital. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berbasis proyek. Di samping itu, PjBL juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna,

karena siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga belajar melalui pengalaman nyata dan kerja sama dalam menyelesaikan tugas proyek. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rizky & Khodijatul (2025) yang menyatakan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan pendekatan pedagogis yang inovatif yang menghadirkan pengalaman belajar bermakna melalui kegiatan proyek nyata sehingga memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan kompleks seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah secara langsung dalam konteks pembelajaran yang autentik. Namun demikian, tidak semua penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL berjalan tanpa hambatan. Beberapa studi mengungkapkan adanya

kendala dalam implementasinya. Penelitian oleh Marcheilla, dkk. (2025) menunjukkan bahwa efektivitas PjBL sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas teknologi serta kemampuan guru dalam merancang proyek yang sesuai. Selain itu, Dewi, dkk. (2025) juga menyatakan bahwa keberhasilan penerapan PjBL dipengaruhi oleh kompetensi guru, ketersediaan waktu, serta sumber daya pendukung. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL memerlukan persiapan yang matang agar dapat berjalan secara optimal dalam proses pembelajaran. Terlepas dari itu semua, penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 1 Hasil Analisis Artikel

No	Sumber Penelitian	Metode Penelitian	Jumlah Sampel	Hasil Utama
1	Chairunnisa, dkk. (2025)– Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuasi eksperimen menggunakan desain <i>pretest-</i>	Terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas III A (kelas eksperimen) dan kelas III B (kelas control) dengan jumlah keseluruhan 48 siswa SD Negeri 105277	Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 57,71 menjadi 79,79, sedangkan kelas control hanya dari 47,50 menjadi 57,12. Hasil uji <i>Paired Sample T-Test</i> (sig

	Seni Rupa Kelas III SD Negeri 105277	<i>posttesr control group design</i>		0,000 < 0,05) membuktikan bahwa PjBL efektif meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan
2	Pusparadi, dkk. (2024)– Efektivitas Model <i>Project Based Leraning</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar	Penelitian kuantitaif dengan desain Pra- Eksperimen tipe <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	Siswa kelas V SDN Z Kota Tasikmalaya sebanyak 30 siswa	Nilai rata-rata meningkat dari 45,93 menjadi 81,4. Uji hipotesis menunjukkan sig 0,000 < 0,05, menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif secara signifikan setelah penerapan PjBL
3	Rahmawati, dkk (2025)– Penerapan Model <i>Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembalajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sekolah Dasar	Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi	Siswa kelas IV SDN 80/I Batanghari sebanyak 27 siswa dengan 15 siswa laki laki dan 12 siswa perempuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa secara signifikan. Kreativitas siswa meningkat dari 61,1% pada siklus I menjadi 85% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Selain itu, hasil belajar juga mengalami peningkatan, ditunjukkan dari nilai rata-rata yang naik dari 67,0 menjadi 83,7 serta ketuntasan belajar yang meningkat dari 55,5%

				menjadi 92,5%. Secara kualitatif, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mampu bekerja sama dalam menyelesaikan proyek, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.
4	Fatimah, dkk (2024)- Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif	Siswa kelas IV SDN 6 Margoerejo sebanyak 8 siswa dengan 6 siswa laki laki dan 2 siswa perempuan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada tahap pra-siklus, hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Setelah penerapan pada siklus I, ketuntasan belajar meningkat menjadi 50% dengan nilai rata-rata 74. Pada siklus II, ketuntasan belajar mencapai 100% dengan nilai rata-rata 87. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran melalui kegiatan proyek dan praktik langsung, sehingga pembelajaran yang awalnya pasif berubah

					menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.
5	Marcheilla, dkk (2025)- <i>Project Based Learning</i> Meningkatkan <i>Literasi Digital</i> dan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar	Studi Literatur dengan teknis analisis dari sumber jurnal terkait	15 jurnal yang memuat penelitian tentang efektivitas PjBL dalam meningkatkan keterampilan literasi digital dan kreativitas sekolah dasar.	Penerapan model Project-Based Learning (PjBL) terbukti efektif meningkatkan literasi digital dan kreativitas siswa SD melalui pembelajaran yang kontekstual dan kolaboratif. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proyek nyata, PjBL berhasil mengubah proses belajar menjadi lebih produktif serta melatih kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, efektivitas model ini sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas teknologi yang memadai dan kemahiran guru dalam merancang proyek yang relevan.	
6	Dewi, dkk. (2025)- Efektifitas Model Pembelajaran PJBL di Sekolah Dasar	Meta-Analisis (Menganalisis data sekunder dari artikel jurnal penelitian tindakan kelas dan eksperimen).	10 artikel yang membahas mengenai Model Pembelajaran PjBL di Sekolah Dasar.	Model Project-Based Learning (PjBL) terbukti sebagai instrumen efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD, baik dari sisi nilai akademis (Matematika, IPA, Seni) maupun	

keterampilan abad ke-21 (berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas). Melalui proyek yang relevan, model ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan serta meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa. Namun, keberhasilan optimalnya sangat ditentukan oleh kompetensi guru, ketersediaan waktu, serta sumber daya pendukung yang memadai.

7	<p>Hendrawati, dkk. (2024)– <i>Upaya Peningkatan Collaboration Skills Peserta Didik SD melalui Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) pada Siswa Kelas III SD Negeri Ledok 01 Salatiga.</i></p>	<p>Metode penelitian yang digunakan dalam artikel tersebut adalah Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) dengan model spiral Kemmis dan Mc Taggart yang dilakukan dalam dua siklus. Pendekatan analisis datanya menggunakan gabungan</p>	<p>Jumlah sampel yang digunakan adalah 26 siswa kelas III SD Negeri Ledok 01 Salatiga, terdiri dari 15 perempuan dan 11 laki-laki.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan kolaborasi siswa secara bertahap. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, mulai meningkat pada beberapa aspek seperti interaksi, tanggung jawab, dan saling membantu.. Pada siklus II, peningkatan menjadi lebih signifikan hingga</p>
---	--	--	--	---

		kualitatif dan kuantitatif.		mencapai lebih dari 80% pada indikator utama. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah lebih aktif bekerja sama, bertanggung jawab terhadap tugas, dan mampu berinteraksi dengan baik dalam kelompok.
8	Thoha, dkk. (2024) – Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Muhammadiyah Plus Malangjawan.	Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Jumlah sampel yang digunakan adalah 23 siswa kelas IV SD Muhammadiyah Plus Malangjawan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning (PjBL) mampu meningkatkan kedisiplinan siswa secara signifikan. Nilai kedisiplinan yang awalnya sekitar 57% meningkat menjadi 83% dan telah melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tertib, fokus dalam pembelajaran, serta lebih disiplin dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas.
9	Andini, N. H., & Muhammad, M. (2025). Efektivitas Model Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen	Siswa kelas V di SDN Inpres Kenanga 1 dalam model penelitian dengan model satu kelompok pre-test dan post-test.	Hasil penelitian menunjukkan model Project Based Learning (PjBL) secara signifikan dan efektif meningkatkan kemampuan berpikir

Kritis Siswa Sekolah Dasar.	semu (<i>quasi experimental design</i>).	kritis siswa kelas V di SDN Inpres Kananga 1. Kenaikan rata-rata nilai dari 56,6 menjadi 82,7 diperkuat hasil Paired Sample t-Test sebesar $p < 0,001$ mengindikasikan adanya perbedaan tersebut secara tidak disengaja, akan tetapi akibat penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan terorganisir dengan baik. Peningkatan tersebut juga diperkuat oleh perhitungan N-Gain sebesar 0,6042 dengan simpangan baku 0,04619.
10 Irfana, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Efektifitas Podel pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di sekolah dasar.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain IntactGroup Comparison. Desain penelitian ini satu kelas dibagi menjadi dua, setengah untuk kelas eksperimen dan	Siswa kelas 4 SDN 3 Pecangaan Wetan Jepara yang berjumlah 36. Seluruh siswa akan dibagi menjadi dua kelompok yakni 18 siswa untuk kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model pembelajaran PjBL. Sedangkan 18 siswa lainnya akan menjadi kelas kontrol yang tidak mendapatkan
Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran PjBL efektif meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas 4 di SDN 3 Pecangaan Wetan Jepara. Hal tersebut dibuktikan dari hasil t hitung minat belajar yakni $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $15,878 > 1,688$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan		

setengah untuk perlakuan atau model pembelajaran kelas kontrol pembelajaran menggunakan model konvensional (ceramah). PjBL efektif meningkatkan minat belajar siswa kelas 4 SD N 3 Pecangaan Wetan Jepara. Sedangkan hasil t hitung hasil belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $6,964 > 1,688$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SD N 3 Pecangaan Wetan Jepara.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh jurnal yang mengkaji efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa PjBL terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan yang signifikan pada nilai dan ketuntasan belajar. Selain berfokus pada aspek akademik, PjBL

juga berperan dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Penerapan model ini juga mendorong siswa untuk lebih antusias dan aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berbasis proyek. Di samping itu, penerapan PjBL perlu didukung dengan evaluasi yang berkelanjutan serta penerapan yang konsisten agar hasil yang diperoleh dapat lebih

optimal, terutama dalam menghadapi perubahan dan perkembangan kebijakan pendidikan.

Dengan demikian, model pembelajaran PjBL dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. Melalui penerapannya, siswa tidak hanya mengalami peningkatan hasil belajar, tetapi juga mampu mengembangkan berbagai keterampilan esensial yang dibutuhkan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliya, R., & Kubro, K. (2025). Strategi pembelajaran (PjBL) aktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS), 2(1). doi:10.61722/jirs.v2i1.3639*
- Aulianesia, B., Aryanto, S., Yohamintin, Y., & Gumala, Y. (2025). Optimalisasi Literasi Siswa Sekolah Dasar melalui Metode Project Based Learning: Kajian Literatur Sistematis. Diniyah, 5(2), 95–95. doi:org/10.31332/dy.v5i2.10682*
- Fawaz, A. H. S. A. (2024). Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Kurikulum yang Merdeka. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(2), 122–129. doi:org/10.62007/joupi.v2i2.322*
- Srihartini, Y., Maryam, S., Rihma, W. A., Srihartini, Y., Maryam, S., & Rihma, W. A. (2025). Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dan Peningkatan Keterampilan Abad 21 Peserta Didik. At-Tadris, 4(2), 297–306. doi:org/10.56672/kyxbps82*
- Utari, D., & Muadin, A. (2023). Peranan pembelajaran abad-21 di sekolah dasar dalam mencapai target dan tujuan kurikulum merdeka. Al-Ilmi, 6(1), 116–116. doi:org/10.32529/al-ilmi.v6i1.2493*